

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Sistem (X1) Terhadap Keberhasilan Sistem (Y)

- a. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel kualitas sistem (X1) dengan keberhasilan sistem (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Maka, **H1 diterima dan H0 ditolak**, artinya terdapat **pengaruh yang signifikan** antara variabel kualitas sistem (X1) terhadap keberhasilan sistem (Y).
- b. Ditemukannya faktor **pengalaman pengguna** sangat berpengaruh terhadap keputusan responden untuk terus menggunakan aplikasi gelang Anting. Oleh karena itu, pengalaman pengguna juga berpengaruh terhadap **penggunaan aplikasi secara berkelanjutan**, dan penggunaan aplikasi secara berkelanjutan dapat **menjadi tolok ukur keberhasilan pada sebuah sistem informasi**, sebagaimana pendapat dari Mason dan Jonah Berger yang telah dijelaskan pada pembahasan.
- c. Secara keseluruhan, kualitas sistem aplikasi Gelang Anting dapat dikatakan "Baik," dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,8. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan, karena beberapa jawaban responden masuk dalam skala "tidak baik" hingga "kurang baik." Aspek-aspek tersebut mencakup kemampuan sistem untuk

beroperasi tanpa gangguan, kecepatan sistem dalam merespons permintaan pengguna, dan kemudahan pengguna dalam mempelajari sistem. Meskipun hasil keseluruhan menunjukkan performa yang baik, peningkatan pada aspek-aspek tersebut diperlukan untuk mencapai kualitas sistem yang lebih optimal.

2. Pengaruh Kualitas Informasi (X2) Terhadap Keberhasilan Sistem (Y)

- a. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel kualitas informasi (X1) dengan keberhasilan sistem (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Maka, **H2 diterima dan H0 ditolak**, artinya terdapat **pengaruh yang signifikan** antara variabel kualitas informasi (X2) dengan keberhasilan sistem (Y).
- b. Dampak Kualitas Informasi Gelang anting dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu balita tentang gizi anak, memungkinkan mereka menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Hal ini dibuktikan oleh data penurunan yang signifikan dalam masalah gizi di Puskesmas Losari selama tiga tahun terakhir. Gizi buruk menurun dari 2,20% (2021) menjadi 0,06% (2023), dan gizi kurang menurun dari 14,70% (2021) menjadi 2,28% (2023).
- c. Secara keseluruhan, kualitas informasi (X2) aplikasi Gelang Anting dapat dikatakan "Baik", dengan nilai rata-rata sebesar 3,8 yang masuk dalam kategori baik. Namun, terdapat 1,3% jawaban responden yang masuk dalam skala tidak baik hingga kurang baik. Persepsi tidak baik hingga kurang baik ini terletak pada indikator **Akurasi Informasi**,

Ketepatanwaktuan Sistem dalam Memperbarui Informasi, dan Keandalan Informasi.

3. Pengaruh Kualitas Sistem (X1) dan Kualitas Informasi (X2) Terhadap Keberhasilan Sistem (Y)

- a. Berdasarkan hasil uji Konkordansi Kendall's W^a , diperoleh **nilai koefisien sebesar 0,906**, artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) terhadap keberhasilan sistem (Y) pada aplikasi Gelang Anting. Kemudian, diperoleh nilai signifikansi sebesar **$0,000 < 0,05$** , maka **H3 diterima dan H0 ditolak**.
- b. Puskesmas Losari mengusung tiga prinsip dalam pelaksanaan program ini, diantaranya prinsip kemudahan, berkelanjutan, dan kolaborasi.
- c. Keberhasilan sistem aplikasi Gelang Anting secara keseluruhan dikategorikan "Baik" dengan nilai rata-rata 3,9. Meskipun baik secara keseluruhan, ada beberapa responden yang mengalami kesulitan, terutama terkait efisiensi operasional di tingkat organisasi dan kemudahan teknologi. Kesulitan ini terkait dengan keterampilan teknologi petugas puskesmas dan ketidakcocokan hasil input data dengan pemeriksaan di posyandu.
- d. Berdasarkan hasil pengujian terhadap ketiga hipotesis, disimpulkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara individu memiliki pengaruh yang lemah terhadap keberhasilan sistem. Namun, jika keduanya dikombinasikan, pengaruhnya terhadap keberhasilan sistem

menjadi sangat kuat. Oleh karena itu, kualitas sistem dan kualitas informasi harus dipertimbangkan secara bersama-sama untuk mencapai keberhasilan sistem yang optimal.

4.2. Keterbatasan Penelitian

- a. Minimnya kajian empiris dengan konstruk penelitian yang sama membuat peneliti kesulitan dalam membandingkan pembuktian hipotesis penelitian.
- b. Kekurangan studi yang menggunakan pendekatan yang sama menghambat peneliti dalam verifikasi dan validasi yang efektif terhadap temuan penelitian.
- c. Rendahnya pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap keberhasilan sistem secara individu menjadi kelemahan penelitian ini, sehingga tidak dapat menggali variabel tersembunyi yang lebih luas pengaruhnya untuk mengidentifikasi variabel yang diamati.

4.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menuliskan beberapa saran untuk meningkatkan keberhasilan sistem aplikasi Gelang Anting di Puskesmas Losari Pematang. Saran tersebut meliputi :

a. Kualitas Sistem

1. **Peningkatan kemampuan sistem dalam beroperasi tanpa adanya gangguan.** Untuk meningkatkan kemampuan sistem aplikasi Gelang Anting beroperasi tanpa gangguan, Puskesmas Losari dapat mempertimbangkan beberapa langkah strategis, seperti melakukan audit

teknis secara rutin terhadap infrastuktur teknologi, termasuk server, jaringan, dan perangkat keras, karena dengan adanya audit yang dilakukan secara rutin dapat membantu mengidentifikasi lebih dini adanya masalah yang dapat mengganggu operasional sistem. Kemudian, melakukan perbaikan infrastruktur jaringan untuk memastikan pengguna di semua wilayah memiliki kestabilan koneksi internet, atau dapat juga menjalin kerjasama dengan penyedia layanan.

2. **Melakukan perbaikan kecepatan sistem dalam merespons permintaan pengguna**, yaitu dengan diadakannya evaluasi yang mendalam terhadap infrastruktur teknologi, seperti evaluasi kecepatan server dan konektivitas jaringan, untuk mengidentifikasi titik lemah dalam sistem yang memengaruhi kecepatan respons. Selain itu, Puskesmas Losari perlu meningkatkan keahlian tim IT dengan melakukan pelatihan reguler tentang teknologi terbaru dalam pengembangan perangkat lunak. Selanjutnya, Puskesmas Losari harus menerapkan pemantauan kinerja sistem secara *real time*, karena hal ini dapat membantu mereka untuk mendeteksi masalah sedini mungkin, sehingga dapat mengambil tindakan perbaikan dengan cepat.
3. **Perbaikan kemudahan sistem**, dapat dilakukan dengan mengumpulkan pengguna kemudian dilakukan evaluasi secara mendalam melalui survei atau wawancara sederhana terkait bagian mana saja yang dianggap rumit oleh pengguna. Kemudian, pihak Puskesmas Losari dibantu oleh kader serta bidan desa melakukan

pelatihan secara rutin baik bagi pengguna baru maupun pengguna lama. Selanjutnya, memberikan informasi secara rutin melalui grup *WhatsApp* bisa dalam jangka waktu satu bulan sekali untuk melakukan *reminder* tentang panduan cara menggunakan aplikasi Gelang Anting dengan benar.

b. Kualitas Informasi

1. **Peningkatan akurasi informasi**, Puskesmas Losari dapat meminta umpan balik dari pengguna yaitu ibu balita terkait dengan keakuratan informasi. Puskesmas Losari dapat menyelenggarakan pelatihan khusus bagi petugas yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi di aplikasi Gelang Anting, seperti pelatihan teknik pengumpulan dan penginputan data yang akurat.
2. **Ketepatanwaktuan Sistem dalam Memperbarui Informasi**, dapat dilakukan dengan pembuatan jadwal tetap untuk pembaruan informasi secara rutin, misalnya mingguan atau bulanan. Selain itu, juga bisa menggunakan teknologi otomatisasi untuk memperbarui informasi secara real time tanpa memerlukan intervensi secara manual yang sering.
3. **Peningkatan kualitas dan keandalan informasi** supaya pengguna tidak merasa khawatir akan adanya kesalahan. Untuk mempertahankan serta meningkatkan keandalan sistem aplikasi Gelang Anting, maka Puskesmas Losari perlu melakukan pembaruan sistem aplikasi Gelang Anting secara berkala, hal ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan

dan meningkatkan keandalan sistem. Kemudian, Puskesmas Losari dapat menerapkan fitur baru berupa validasi data otomatis yang dapat mendeteksi dan mengurangi kesalahan secara langsung.

c. Keberhasilan Sistem

Langkah yang harus dilakukan oleh Puskesmas Losari dalam menangani masalah pada indikator efisiensi operasional di tingkat organisasi dan kemudahan teknologi, diantaranya:

- a. Melakukan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan bagi seluruh pegawai Puskesmas Losari terkait penggunaan dan manajemen aplikasi Gelang Anting.
- b. Memberikan pendampingan dan bimbingan secara langsung kepada pegawai yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pelayanan *digital*.
- c. Pembangunan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan adaptabilitas terhadap perubahan teknologi, seperti pemberian *reward* bagi pegawai yang berhasil menyesuaikan diri dengan *digitalisasi* pelayanan serta menghasilkan kontribusi bagi Puskesmas Losari.

d. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel independen lain untuk dapat menggali variabel tersembunyi yang lebih luas pengaruhnya. Hal ini didasari oleh ditemukannya variabel lain yang memengaruhi keberhasilan sistem aplikasi Gelang Anting yaitu,

pengalaman pengguna dan kapasitas sumber daya manusia.

Pengalaman pengguna yang baik berpengaruh pada peningkatan antusiasme dan tingkat kepercayaan pengguna kepada sebuah sistem, sehingga hal tersebut akan mendorong penggunaan aplikasi secara berkelanjutan. Kemudian, terkait dengan kapasitas sumber daya manusia, yakni keterlibatan tenaga medis yang terlatih, memiliki kapasitas yang mumpuni, serta memiliki adaptabilitas yang tinggi terhadap perubahan teknologi tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi aplikasi Gelang Anting.

Selanjutnya, penulis menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan referensi, data, dan penelitian terdahulu dengan topik dan lokasi yang sama, terutama terkait aplikasi Gelang Anting di Pematang Jaya, karena belum ada penelitian sebelumnya dengan topik dan lokasi tersebut. Oleh karena itu, untuk memperkaya data peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah teknik pengumpulan data berupa observasi untuk mengonfirmasi, memverifikasi, serta memvalidasi hasil kuesioner serta wawancara yang telah dilakukan.